

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan PT Indocement Tunggal Prakarsa (ITP) mencakup lima aspek yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, dan keamanan. Munculnya program CSR dilatarbelakangi oleh adanya amanat Undang-Undang, kesadaran dan kepedulian terhadap kehidupan sosial masyarakat, dan adanya tuntutan dari masyarakat terhadap perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program CSR banyak berfokus pada pengembangan kemandirian masyarakat dimana kemandirian yang dimaksudkan adalah kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang diupayakan oleh diri sendiri yaitu dengan cara mengimplementasikan program edukasi berupa pelatihan *skill* dan *non-skill*.

Perusahaan sejatinya tidak mengklasifikasikan program ke dalam kriteria prioritas dan non-prioritas, namun dalam perjalanannya terdapat program yang mendapatkan antusiasme tinggi dari masyarakat serta memberikan pengaruh besar terhadap kondisi masyarakat sehingga perusahaan menempatkannya sebagai program unggulan. Adapun program yang dikriteriakan sebagai unggulan diantaranya adalah Sekolah Magang Indocement (SMI) ternak domba, sekolah Adiwiyata, dan sanggar budaya. Sedangkan program yang kurang mendapatkan perhatian masyarakat adalah penanggulangan sampah, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran warga akan pentingnya penanganan masalah sampah yang berujung ada rendahnya minat masyarakat pada program tersebut.

Secara umum diketahui bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik dalam penyusunan program, hal ini dapat terlihat dari upaya perusahaan dalam menentukan arah program yang memprioritaskan pembangunan berkelanjutan yang disertai dengan langkah preventif guna mengantisipasi kemungkinan adanya hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan. Selain itu, perusahaan lebih

menekankan pada partisipasi aktif dari masyarakat maupun pemerintah desa dengan cara meningkatkan intensitas interaksi antara perusahaan dengan masyarakat maupun pemerintah desa dengan tujuan untuk menciptakan kondisi harmonis dimana tidak adanya *gap* antara ketiganya. Dengan terjalinnya hubungan tersebut memungkinkan perusahaan untuk menjalankan perannya sebagai komponen dari masyarakat itu sendiri dalam keikutsertaannya di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang mencerminkan sikap kepedulian dan partisipatif sebagai bentuk perwujudan poin-poin dari *civic responsibility*.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara khusus penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Konseptual tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*) dalam pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT Indocement di Kabupaten Cirebon merujuk pada upaya pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Kemampuan perusahaan dalam melihat dan mendekati masalah masyarakat melalui program CSR menunjukkan adanya karakteristik warga negara bertanggung jawab. Substansi dari CSR ialah mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan, seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia bahwa perekonomian nasional yang dalam hal ini mengarah pada aktivitas bisnis korporasi perlu didasarkan pada prinsip kebersamaan, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian. Dalam upaya menjalankan tanggung jawabnya, perusahaan berhasil mengintegrasikan aspek-aspek tersebut dan dituangkan ke dalam program CSR yang kini dirasakan oleh masyarakat.
- b. Mekanisme program CSR yang diterapkan oleh PT Indocement di Kabupaten Cirebon sebagai bentuk *civic responsibility* kepada masyarakat dimulai dari perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, hingga evaluasi program tidak luput dari campur tangan masyarakat dan pemerintah desa, dengan adanya keterlibatan beberapa pihak tersebut menumbuhkan komunikasi sosial secara intens sehingga program dapat lebih terkontrol. Langkah program CSR sebagai upaya

Aditya Achmad Nugraha, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI WUJUD TANGGUNG JAWAB KEWARGANEGARAAN (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemaksimalan potensi sumber daya manusia memungkinkan masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam penyelesaian berbagai masalah baik yang berkaitan dengan dirinya pribadi maupun permasalahan umum, ini menunjukkan bahwasannya mekanisme dari CSR sejatinya merepresentasikan tanggung jawab kewarganegaraan. Perusahaan dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab kewarganegaraan pada intinya mengacu kepada kebutuhan masyarakat dimana program dijalankan berdasarkan pada aspek dominan yang terdapat di dalam kehidupan sosial masyarakat dan cara kerja program disesuaikan dengan potensi yang ada pada masyarakat.

- c. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program CSR muncul baik dari masyarakat maupun perusahaan sendiri. Hambatan dari masyarakat antara lain tingginya ekspektasi masyarakat terhadap program CSR dimana masyarakat menuntut pencapaian lebih terhadap program tanpa mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam merealisasikannya serta kurangnya pemanfaatan dari masyarakat dimana program tidak diupayakan pengembangannya sehingga program tidak efektif dan lebih mudah terhenti. Sedangkan hambatan yang muncul dari perusahaan akibat inkonsistensi dalam pelaksanaan program dimana perusahaan kerap menjalankan program tidak secara berkesinambungan. Hambatan yang kedua adalah sulitnya menentukan program yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Terakhir adalah birokrasi yang lama dimana mulai dari pengajuan bantuan hingga tahap realisasi membutuhkan proses panjang. Adapun solusi pemecahan yang dilakukan PT Indocement adalah bekerjasama dengan tokoh masyarakat (*local hero*), evaluasi berkala, serta menentukan program prioritas.
- d. Program CSR yang dijalankan oleh PT Indocement pada prakteknya berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dimana upaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan merumuskan program yang didasarkan dengan kondisi sosial masyarakat menghasilkan program-program yang mampu memfasilitasi masyarakat baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, maupun budaya yang sekaligus juga meningkatkan citra perusahaan di ruang publik sehingga berdampak pada terpenuhinya kebutuhan masyarakat di berbagai

bidang yang mencakup aspek-aspek kesejahteraan serta terjaganya investasi bisnis perusahaan karena diterimanya perusahaan di lingkungan masyarakat sebagai akibat dari citra baik perusahaan. Secara keseluruhan program CSR mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dari segi ekonomi dimana meningkatnya penyerapan tenaga kerja, dari segi pendidikan dimana tereduksinya masyarakat di beberapa bidang, dari segi kesehatan dimana terfasilitasinya masyarakat dalam pemenuhan pelayanan kesehatan, dari segi sosial budaya dimana terlestarikannya nilai-nilai budaya lokal, serta dari segi keamanan dimana terciptanya lingkungan kondusif.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan terkait dengan tanggung jawab kewarganegaraan (*Civic Responsibility*) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi

- a. Perusahaan perlu untuk memperhatikan aspek-aspek kemasyarakatan sehingga di dalam setiap program CSR yang dijalankan merujuk kepada konsep *civic responsibility* yang pada akhirnya mampu memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar
- b. Program yang sejatinya diperuntukan bagi kebutuhan masyarakat sudah sepatutnya terdapat campur tangan dari masyarakat itu sendiri, sebab masyarakatlah yang lebih mengerti akan pemenuhan kebutuhan mereka. Dengan demikian, perusahaan perlu untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap mekanisme Program CSR yang diterapkan oleh perusahaan.
- c. Dalam setiap rancangan program, perusahaan perlu untuk memperhatikan maupun mempertimbangkan resiko-resiko yang mungkin akan terjadi sehingga pelaksanaan program CSR dapat berjalan lancar karena sudah diimbangi dengan langkah preventif guna mengatasi kendala yang mungkin muncul.

- d. Kesuksesan program CSR yang ditujukan kepada masyarakat tentu berimplikasi terhadap kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan yang dimaksud ialah arti kesejahteraan secara umum dan bukan hanya merujuk kepada aspek ekonomi semata. Sehingga dalam hal ini, perusahaan perlu untuk menguatkan peran dari program CSR sebagai media pemenuhan kebutuhan masyarakat.

2. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

- 1) Untuk program jangka pendek, perusahaan sebaiknya membuat sebuah rancangan program yang disertai dengan batas limit waktu yang jelas agar dapat mengefektifkan biaya, tenaga, dan waktu untuk dimaksimalkan ke program yang lain.
- 2) Untuk program jangka panjang, perusahaan sebaiknya membuat tahapan program yang sistematis dimana program dibuat ke dalam beberapa fase. Tiap fase dilakukan pengembangan dari fase-fase sebelumnya melalui evaluasi berkala sehingga memungkinkan program terus mengalami peningkatan dan biaya operasional dapat terkontrol dengan baik.
- 3) Perusahaan dapat menggunakan media internet untuk berinteraksi dengan cara menyediakan layanan dan fasilitas bagi masyarakat maupun pemerintah desa untuk mengakses internet sehingga dapat mengefektifkan waktu dan tenaga. Media internet selain untuk kemudahan berinteraksi, dapat pula dijadikan media sosialisasi program yang akan dijalankan.
- 4) Perusahaan sebaiknya berkordinasi dengan perusahaan lain terkait program CSR guna menciptakan dampak yang lebih besar, selain itu dapat memudahkan kerja dari perusahaan sendiri karena dilakukan bersama dengan membagi-bagi tugas dan tanggung jawab.

b. Bagi Pemerintah Daerah

- 1) Pemerintah desa sebaiknya bertindak proaktif dalam setiap aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan masyarakat, dengan tindakan

proaktif ini memungkinkan perusahaan untuk bertindak etis baik kepada masyarakat maupun lingkungannya.

- 2) Pemerintah desa harus selalu merespon dan menindaklanjuti pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan maupun program yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat.
- 3) Pemerintah desa sebaiknya menjalin hubungan dengan desa lain terkait dengan program CSR untuk memastikan program yang diterimanya itu berimbang atau tidak, selain itu dengan terjalinnya hubungan antar pemerintah desa memungkinkan terpecahkannya suatu masalah yang sama-sama sedang dihadapi.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat sebaiknya lebih kooperatif dengan perusahaan dan pemerintah desa agar dapat mengetahui dan mengarahkan kepada pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak untuk segera diselesaikan, sikap kooperatif ini memungkinkan program berjalan efektif dengan mengesampingkan aspek-aspek yang kurang relevan.
- 2) Masyarakat harus berupaya meningkatkan kemandiriannya dengan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan berupa upaya-upaya edukatif yang disediakan agar tidak selalu tergantung pada bantuan dari luar.
- 3) Masyarakat harus berpartisipasi aktif serta berpikir kritis terhadap kegiatan kemasyarakatan yang disediakan perusahaan dan terhadap aktivitas perusahaan mengingat perusahaan adalah satu kesatuan bisnis yang sejatinya memiliki tujuan untuk memperoleh profit yang tak jarang mengesampingkan etika-etika sosial.
- 4) Hendaknya masyarakat bersinergi dengan pemerintah desa dalam merespon kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada lingkungan sosial masyarakat. Dengan peran aktif masyarakat akan memungkinkan perusahaan untuk lebih proaktif dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan serta lebih memperdulikan aspek nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Aditya Achmad Nugraha, 2017

IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI WUJUD TANGGUNG JAWAB KEWARGANEGARAAN (CIVIC RESPONSIBILITY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Materi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih mempertajam nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab sosial warga negara sehingga ke depannya warga negara melalui pendidikan mampu berpikir kritis menyikapi fenomena sosial di masyarakat serta memiliki kepedulian dan kepekaan untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan yang menyangkut aktivitas sosial kemasyarakatan.
- 2) Selain itu, konsep tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*) di dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu untuk ditekankan pada cara pengaplikasiannya agar mudah untuk dipraktekkan oleh siswa.

e. Bagi Peneliti Lainnya

- 1) Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dimana belum dapat mengeksplorasi secara mendalam mengenai konsep *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana lebih didominasi oleh persepektif narasumber, sehingga dalam hal ini perlu adanya pengembangan penelitian. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mendapat informasi yang lebih luas menggunakan metode kuantitatif ataupun *mix method* mengenai tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*) melalui *corporate social responsibility* yang digagas oleh dunia korporasi.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menekankan pada aspek tanggung jawab kewarganegaraan yang diwujudkan melalui CSR yang ditunjang dengan sumber informasi dan teori yang relevan dalam menggalinya.